

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil Wawancara**

Tabel 4.1 Operator 1

OPERATOR 1	
Nama :	Bapak Sugeng
Umur :	40 tahun
Tugas :	Kepala Operator
Masa Kerja :	12 tahun
Pertanyaan :	Apa saja kendala yang terjadi disaat menangani <i>Separator</i> ?
Jawaban :	<i>Separator</i> berjalan dengan lancar, namun disaat tertentu <i>Separator</i> sering mengalami macet karena ada penumpukan kaleng. Disaat penumpukan kaleng itu operator akan menghentikan mesin tersebut. Siklus itu sering terjadi disaat produksi ditingkatkan.

Tabel 4.2 Operator 2

OPERATOR 2	
Nama :	Bapak Dwi
Umur :	32 tahun
Tugas :	Operator <i>Separator</i>
Masa Kerja :	6 tahun
Pertanyaan :	Apa saja kendala yang terjadi disaat menangani <i>Separator</i> ?

Jawaban :	<p><i>Separator</i> berjalan sesuai dengan yang diinginkan, kaleng yang masuk diproses sehingga mengurangi volume air dan minyak yang ada dalam kaleng tersebut. Kaleng yang telah dikurangi volume air dan minyaknya pun sudah selesai menjalankan proses <i>Separator</i>.</p> <p>Namun disaat operator mengatur kecepatan dari motor <i>conveyor</i> untuk bergerak lebih cepat dengan menggunakan inverter Didapati terjadi penumpukan kaleng dan mengakibatkan kemacetan.</p>
-----------	--

Tabel 4.3 Survei

SURVEI
<p>Survei dilakukan pada <i>Separator</i> untuk memperkuat hasil analisis bahwa disaat conveyor berjalan lebih cepat, akan terjadi penumpukan kaleng. Survei awal dilakukan dengan cara kerja dan alur kerja normal.</p> <p>Motor untuk <i>Conveyor</i> di atur berjalan lurus dengan kecepatan motor penggerak. Kaleng sebagai bagian survei juga diberikan untuk memperoleh hasil survei secara detail dan nyata. Setelah mengamati selama lima menit, <i>Separator</i> berjalan sesuai dengan alur tanpa adanya kejanggalan.</p> <p>Kemudian motor <i>Conveyor</i> dinaikkan tingkat kecepatannya. Kaleng sebagai bagian dari survei juga diberikan untuk memperoleh hasil survei secara detail dan nyata. Dilakukan pengamatan selama lima menit, akan terjadi penumpukan kaleng dan operator harus menghentikan mesin tersebut, agar tidak terjadi lebih banyak penumpukan.</p> <p>Dilakukan penurunan kecepatan kembali pada motor <i>Conveyor</i> untuk mempertkuat hasil survei. Keleng sebagai bagian dari survei juga diberikan untuk memperoleh hasil nyata. Dalam pengamatan selama lima menit, tidak terjadi penumpukan kaleng, operator tidak perlu menghentikan mesin tersebut.</p>

Tabel 4.4 Literatur

LITERATUR	
Judul	<i>Separator</i>
	<p><i>Separator</i> adalah pemisahan campuran dengan memisahkan lapisan atas campuran lainnya sehingga kemurnian dari cairan lebih besar. <i>Separator</i> biasanya digunakan untuk meningkatkan kemurnian dari cairan, misalnya untuk meningkatkan kemurnian dari anggur dengan cara memisahkan cairan campuran lainnya. <i>Separator</i> bisa untuk pemanasan, pengendapan, dan penyaringan. <i>Separator</i> untuk penyaringan dilakukan dengan cara menyaring cairan sehingga campuran akan terpisah dan diolah. Dari berbagai literatur yang didapatkan tidak ada yang mencantumkan komponen komponen yang digunakan.</p>

#### 4.2 Analisis dan Pembahasan

Pengumpulan data yang dilakukan dengan berbagai langkah kemudian di proses dan dianalisis dengan metode analisis yang digunakan agar mendapatkan hasil dan pemecahan masalah yang diinginkan untuk meningkatkan mutu dan produksi dari *Separator* milik CV. Berdikari Sidoarjo

Dari wawancara dengan operator, literatur dan survei dapat disimpulkan bahwa: Cara kerja *Separator* adalah kaleng ikan yang berada pada *belt conveyor* akan bergerak menggerakkan kaleng berjalan menurut jalur *belt conveyor* berdasarkan kecepatan yang dikontrol melalui *inverter* yang telah tersedia. *Belt Conveyor* tidak hanya menjalankan satu buah kaleng ikan saat pengerjaan. *Belt Conveyor* menjalankan banyak kaleng sesuai dengan inputan yang diberikan

operator pada *inverter* sehingga motor pun bergerak berdasarkan kecepatan yang di berikan oleh *inverter*. Kaleng akan tertarik oleh magnet sehingga berada pada posisi siap untuk diputar. Dengan daya elektromagnetik dari magnet yang ada pada lapisan terbawah dari pemutar, maka kaleng ikan yang memiliki unsur logam akan tertarik dan tetap melekat pada pemutar sehingga tidak terjatuh dan berubah posisi. Kaleng yang sudah siap pada posisi berputar akan berputar sesuai dengan rotasi putaran motor yang di kendalikan *inverter* yang telah disiapkan. Kaleng yang menempel pun akan di putar agar kandungan air dan minyak yang ada dalam kaleng jatuh dan terkumpul pada penampung. Kaleng yang berputar tak akan berubah posisinya selama diputar karena peran *magnet* yang menarik kaleng hingga akhir siklus pemutaran.

Siklus yang terhubung langsung dengan *Separator* adalah meja putar dan *Filling Saos*. Meja Putar merupakan siklus dimana kaleng yang keluar dari *oven* tidak beraturan, dan meja putar akan mengambil satu persatu kaleng agar dapat masuk kedalam mesin *Separator* secara teratur. Setelah diproses pemisahan air dan minyak pada mesin *Separator* kaleng akan menuju keproses selanjutnya yaitu pengisian saos lalu akan berlanjut lagi ke mesin selanjutnya sampai proses selesai.

Kelemahan dari *Separator* terletak pada tidak adanya sensor untuk mendeteksi apabila terjadinya penumpukan kaleng, dan apabila terjadi penumpukan operator harus mematikan mesinnya secara manual. Kaleng yang menumpuk harus disusun kembali oleh operator.